

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegunaan akan teknologi pada zaman sekarang sudah tidak asing lagi bagi manusia, karena teknologi dapat memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Teknologi mempunyai kemampuan untuk membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, praktis dan tidak memakan waktu yang lama serta bisa menyimpan dan merangkai data apapun yang diinginkan. Adanya teknologi pada dunia usaha bisnis saat ini, mempunyai kiprah yang penting dalam memajukan suatu perusahaan dan memiliki peluang untuk bersaing dengan perusahaan yang lain. Menurut O'Brien dan Marakas (2016:4), informasi yang berkualitas akan berguna bagi perusahaan untuk mengolah data secara sistematis dengan menggunakan suatu sistem yang menyusun, merangkai, dan mengganti suatu data menjadi suatu informasi. Sistem itu dinamakan sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu elemen – elemen yang berhubungan dan menyusun informasi lewat pemrosesan penggabungan data yang mana data tersebut akan dirangkai supaya menciptakan informasi yang bisa dilaporkan dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan.

Pemrosesan data menjadi suatu informasi dapat dikategorikan ke dalam beberapa siklus, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran kas, siklus konversi, siklus manajemen sumber daya manusia, dan siklus buku besar dan laporan keuangan (Kusrini dan Koniyo, 2007:11-12). Siklus pendapatan adalah siklus yang penting, karena menurut Romney dan Steinbart (2015:413) serangkaian kegiatan usaha bisnis dan pemrosesan informasi yang terkait secara terus-menerus dengan menyuplai dan menyiapkan barang dan jasa kepada pelanggan, serta mendapatkan kas sebagai pelunasan atas transaksi penjualan tersebut disebut sebagai siklus pendapatan (*revenue cycle*). Siklus pendapatan ini membentuk suatu rangkaian proses pendapatan dari pemesanan suatu barang sampai pemrolehan uang tunai dari pelanggan kepada perusahaan. Pada proses pendapatan terbagi menjadi 2 bagian,

yaitu pendapatan tunai dan pendapatan kredit. Pendapatan tunai, pelanggan bisa melakukan transaksi pelunasan di tempat atau juga bisa melalui bank transfer secara lunas atau pemberian uang muka terlebih dahulu dan sisanya dibayar dalam kemudian hari, sedangkan pendapatan kredit, pelunasan dari pelanggan tidak langsung dibayarkan dalam waktu berlangsungnya proses penjualan.

UD. Rizky Meubel merupakan Usaha Dagang Mebel. Perusahaan telah berdiri sejak tahun 1982. UD. Rizky Meubel memiliki total pelanggan ± 50 pelanggan yang terdiri dari 15 pelanggan tetap dan 35 pelanggan tidak tetap. Pelanggan di luar Kota Surabaya memiliki persentase 60%, seperti Malang, Ambon, Lombok, Medan dan Papua sedangkan sisanya di Surabaya. Pelanggan tetap boleh melakukan pendapatan secara kredit, sedangkan pelanggan tidak tetap melakukan pendapatannya secara tunai dengan menggunakan sistem uang muka dengan DP (*down payment*). Proses pendapatan pada UD. Rizky Meubel dimulai dari pelanggan menghubungi perusahaan untuk melakukan pemesanan barang melalui aplikasi *Whatsapp*, telepon atau bisa lewat pesanan online yang dilakukan oleh Bagian Pemasaran melalui *Instagram*, *Facebook*, dan *Website*. Bagian Administrasi perusahaan akan mencatat pesanan pelanggan tersebut ke dalam buku pesanan, kemudian menyampaikan pesanan tersebut kepada Bagian Gudang untuk mengecek ketersediaan barang. Bagian Gudang akan menyampaikan kepada Bagian Produksi Bahan Baku untuk memberikan informasi ketersediaan barang, jika barang tersedia, maka akan diproses oleh Bagian Desainer untuk dibuatkan sketsa barang dengan kertas kosong sesuai dengan pesanan pelanggan tersebut, kemudian sketsa akan diberikan kepada Bagian Produksi Bahan Baku untuk pemrosesan barang dengan menggunakan bahan baku kayu kamper dan akan diteruskan kepada Bagian Produksi Barang Jadi untuk penyelesaian barang. Pesanan tersebut akan diproses selama 14 hari, selanjutnya pesanan akan dikemas oleh Bagian Pengemasan. Bagian administrasi akan membuat surat jalan dan Pemilik akan membuat nota tagihan untuk diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pengiriman pesanan dan melakukan penagihan yang dilakukan oleh Bagian Penagihan, serta dilakukan pengecekan pesanan oleh Bagian Administrasi apakah pesanan tersebut sudah sesuai dengan pesanan pelanggan. Pesanan tersebut akan

dikirim kepada pelanggan langsung bila pelanggan tersebut berada di Surabaya oleh Bagian Pengiriman, sedangkan jika di luar Surabaya akan dikirim melalui ekspedisi. Pelanggan diberi waktu 30 hari untuk melakukan pelunasan piutang setelah barang tersebut telah jadi. Penerimaan kas akan diterima oleh Bagian Penagihan dan diteruskan kepada Pemilik perusahaan setelah pelanggan melakukan pembayaran piutang atas pesanan pelanggan. Proses pendapatan tersebut dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di perusahaan UD. Rizky Meubel, terdapat permasalahan – permasalahan yang terjadi di perusahaan.

Pertama, perusahaan tidak memiliki daftar pelanggan dan laporan piutang pelanggan. Perusahaan hanya mencantumkan nama pelanggannya saja pada setiap dokumen, yaitu buku pesanan, sketsa barang, surat jalan, dan nota tagihan sehingga tidak ada informasi pada daftar pelanggan mengenai alamat pelanggan untuk pengiriman, dan *contact person* pelanggan yang bisa dihubungi. Sedangkan laporan piutang pelanggan, perusahaan masih belum mempunyai laporan tersebut dan tanpa adanya pencatatan piutang dalam catatan tertentu, seperti kertas kosong. Tidak adanya daftar pelanggan dan laporan piutang pelanggan akan menyebabkan perusahaan tidak mengetahui alamat pengiriman pelanggan dan nomor telepon pelanggan, serta sulit untuk melakukan penagihan piutang pelanggan.

Kedua, format dokumen perusahaan yang masih belum lengkap. Setiap dokumen perusahaan masih memiliki kekurangan dalam format dokumen. Pada buku pesanan terdapat informasi, yaitu tanggal, kuantitas, keterangan (nama pesanan), nama pelanggan, harga pesanan, ekspedisi, dan nama sopir, akan tetapi buku pesanan tersebut tidak adanya informasi tentang nomor pesanan, ukuran barang, dan alamat pelanggan. Surat jalan terdapat informasi tanggal, nama pelanggan, kuantitas dan nama pesanan, namun surat jalan tidak memiliki informasi nomor surat jalan, ukuran barang, dan alamat pelanggan. Sedangkan pada nota tagihan terdapat informasi tanggal, nama pelanggan, kuantitas, nama pesanan, harga pesanan, dan jumlah harga pesanan, tetapi nota tagihan tidak ada informasi nomor nota tagihan, ukuran barang, dan alamat pelanggan. Hal ini mengakibatkan terjadinya potensi salah kirim jika tidak ada informasi alamat pelanggan dan terjadinya kesalahanpahaman mengenai ukuran barang yang tidak sesuai dengan

permintaan dari pelanggan yang akibatnya barang tersebut akan dikembalikan kepada perusahaan.

Ketiga, tidak adanya sistem penghubung dokumen satu dengan dokumen yang lainnya. Pembuatan dokumen perusahaan yaitu surat jalan disusun oleh pemilik dan nota tagihan dibuat oleh bagian administrasi. Pembuatan kedua dokumen tersebut dilakukan secara manual. Dokumen yang dibuat pemilik dan bagian administrasi sering terjadi kesalahan penulisan dalam pembuatan dokumen. Hal ini mengakibatkan, perusahaan mengalami kesalahan pengiriman, terjadi kelebihan kuantitas pesanan pelanggan, dan kesalahan penulisan nama pesanan, serta terjadi kesalahan penulisan harga barang.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di UD. Rizky Meubel, peneliti akan membuat perancangan siklus pendapatan terkomputerisasi. Perancangan ini memanfaatkan *Microsoft Excel* selaku *running program* untuk membuat desain aplikasi pendapatan yang diharapkan dapat menuntaskan persoalan yang ada di perusahaan UD. Rizky Meubel. Pertama, pembuatan dokumen *Sales Order* (SO), karena perusahaan selama ini mencatat pesanan pelanggan pada buku pesanan dan dibuatnya SO akan menjadi penghubung antar dokumen yang lain, yaitu sketsa barang, surat jalan, nota tagihan, serta laporan piutang pelanggan. Kedua, pembuatan dokumen sketsa barang, sebab perusahaan masih membuat sketsa barang dalam kertas kosong sehingga sketsa barang perlu dibentuk secara komputerisasi untuk menghubungkan dengan dokumen yang lain. Ketiga, pembuatan dokumen persetujuan retur, dikarenakan perusahaan tidak mempunyai prosedur retur untuk pengembalian pesanan pelanggan dan perusahaan akan meletakkan pesanan tersebut didalam gudang untuk dijual kembali. Keempat, penghubungan dokumen yang satu dengan dokumen lain mulai dari *sales order*, sketsa barang, surat jalan, nota tagihan, dan persetujuan retur sehingga perusahaan dapat meminimalkan potensi terjadinya kesalahan penulisan. Kelima, pembuatan daftar pelanggan, daftar harga barang, dan laporan piutang pelanggan sebagai penghubung dari semua dokumen perusahaan dan mengetahui piutang pelanggan dengan adanya sistem pengingat jatuh tempo untuk penagihan pelanggan. Perusahaan berkeinginan pada penelitian ini dapat memberikan jalan keluar

mengenai analisis dan buatan sistem informasi pada siklus pendapatan, serta memberikan peningkatan mutu dan prestasi perusahaan bagi para penggunanya sehingga dapat membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan secara tepat dan mudah dipahami dalam mencapai tujuan UD. Rizky Meubel.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di perusahaan, perumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana analisis dan perancangan siklus pendapatan terkomputerisasi pada UD. Rizky Meubel yang bergerak dalam bidang mebel?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendukung perusahaan dagang di sektor mebel dalam mengendalikan proses usaha bisnis dengan mengkaji siklus pendapatan dan perancangan perihwal siklus pendapatan terkomputerisasi pada objek penelitian.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini berpusat pada siklus pendapatan UD. Rizky Meubel dari pemesanan barang hingga perusahaan terima kas dari pelanggan. Ruang lingkup yang lain juga diberi batasan pada penyusunan siklus pendapatan terkomputersasi pada objek penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bisa membagikan manfaat yang baik secara akademik ataupun praktik bagi perusahaan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Akademik

Peneliti berkeinginan agar mampu memberikan prediksi terhadap siklus pendapatan di perusahaan yang sepanjang ini masih berpacu pada teori – teori yang ada dan menampilkan perkiraan yang jelas bagi perusahaan terkait dengan siklus pendapatan yang terkomputerisasi. Hasil akhir penelitian ini pula bertujuan buat

peneliti – peneliti yang lainnya agar bisa menjadi rujukan atau referensi dengan topik yang serupa.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini ditujukan bagi UD. Rizky Meubel supaya dapat mengatasi seluruh persoalan yang ada sehingga perusahaan dapat mempunyai siklus pendapatan lebih menguntungkan daripada yang sebelumnya, dan menaikkan pengendalian internal perusahaan yang lebih produktif dalam tingkat dan kemampuan perusahaan sesuai atas target dan sasaran perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambar sistematika penulisan skripsi yang terdiri 5 bab, yaitu diantaranya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian yang terjadi di perusahaan, perumusan masalah yang berhubungan dengan siklus pendapatan objek penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori – teori yang dijadikan sebagai acuan dasar pada penelitian ini. Teori - teori yang digunakan, yaitu pengertian Sistem, pengertian Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus dalam Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan, Teknik Dokumentasi Sistem, Pengendalian Internal, dan Tahap Pengembangan Sistem. Terdapat juga penelitian terdahulu, yaitu membandingkan dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan penelitian dari Laubianto dan Yin Long Huang sebagai acuan dasar penelitian. Terakhir merupakan rerangka konseptual yang menguraikan tentang pemikiran pemilik atas dasar dari latar belakang masalah dan usulan solusi yang diberikan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian yang menggunakan metode studi kasus, konsep operasional yang digunakan, yaitu analisis terhadap prosedur sistem pendapatan secara kredit dan analisis dokumen yang digunakan dalam sistem pendapatan kredit. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah data kualitatif yang didapat dari pihak internal perusahaan. Alat dan metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data peneliti yang digunakan pada penelitian adalah mengidentifikasi masalah, menganalisis, kemudian melakukan perancangan *running program* sistem pendapatan terkomputerisasi.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data yang berisikan struktur perusahaan, *job description*, dokumen yang terkait pada siklus pendapatan kredit dan prosedur lama sistem pendapatan kredit perusahaan, analisis data dan pembahasan tentang evaluasi dokumen, perancangan prosedur sistem pendapatan kredit yang baru, perancangan *data flow diagram* dan *entity relationship diagram*, serta perancangan *running program*. Terdapat juga evaluasi aktivitas pengendalian dan perubahan *job description*.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi ini yang menjelaskan mengenai simpulan hasil analisis yang telah dilakukan yang diketahui bahwa perusahaan memerlukan perbaikan pada sistem pendapatan kredit. Keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian adalah tidak melakukan pembahasan proses pembukuan akuntansi seperti jurnal dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dan tidak membahas tentang siklus pendapatan secara tunai pada perusahaan. Kemudian terdapat saran yang diharapkan dari peneliti terhadap perusahaan yang mana akan membantu perusahaan berkaitan dengan *running program* sistem pendapatan kredit secara terkomputerisasi.